

## SOSIALISASI PENGENALAN OLAHRAGA CRICKET DI KECAMATAN LEMAHABANG KARAWANG

Hasan Basri (Universitas Islam 45, hasanbasri\_1984@gmail.com)  
Adli Azhari (Universitas Islam 45, adliazhari50@gmail.com)  
Farian Agata Putra (Universitas Islam 45, arian\_putra18@gmail.com)

### *Abstract*

Cricket is a sport that can be played by all ages and all groups of people, both teenagers and the general public. Currently in Indonesia cricket is in the socialization stage so that the development of cricket is important to promote. The purpose of this community service activity is to provide an overview and practice cricket. The method used is in the form of basic socialization of the introduction of cricket. The result achieved is that the physical education teachers in the Lemahabang sub-district get an understanding and practice it well according to the theory and rules of the game in cricket.

*Keyword: Sports, Cricket, Socialization*

### **1. Pendahuluan**

Olahraga merupakan kebutuhan setiap orang. Akan tetapi dalam hal prestasi olahraga tentu harus ada latihan dan kerja keras agar dapat mencapainya. Salah satu langkah maju di Indonesia adalah dengan adanya Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem keolahragaan Nasional. Tujuannya adalah agar dapat berprestasi, sebagai sarana pendidikan serta rekreasi (Trishandra, 2018). Salah satu cara agar dapat berprestasi adalah dengan menjadi atlet salah satu cabang olahraga yang diminati.

Prestasi olahraga merupakan faktor yang dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa di dunia internasional. Prestasi olahraga dapat dicapai dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik. Pembinaan yang baik yang dapat dilaksanakan di daerah-daerah dapat mendorong prestasi olahraga lebih berprotensi. Sehingga diharapkan pembinaan dapat dilakukan secara terencana, sistematis, dan mengelola secara profesional pada penyelenggaraan keolahragaan (Balfasa et al., 2021).

Cricket merupakan olahraga yang dapat dimainkan oleh semua umur dan semua golongan manusia, baik remaja maupun masyarakat umum. Secara umum olahraga memiliki tuntutan prestasi bahkan ada banyak kegiatan perlombaan ke olahragaan di desa atau bahkan tingkat yang lebih tinggi. Sehingga perlu adanya sosialisasi yang dilakukan sejak dini, sosialisasi dilakukan di sekolah-sekolah dan *club-club* agar dapat efektif untuk mengembangkan cabang olahraga agar lebih tinggi (Trishandra, 2018).

Saat ini di Indonesia cricket sudah dalam tahap sosialisasi. Pengembangan tim juga dilakukan dari junior sudah terlaksana diberbagai daerah di Indonesia (Setyaningrum et al., 2021). Hal ini dinilai efektif untuk mengembangkan cricket agar dapat diminati oleh generasi muda di Indonesia.

*Cricket* berasal dari Inggris. Olahraga tersebut awalnya diperuntukkan untuk *royal family* yang berpakaian rapi dan elegan. Namun dalam perkembangannya olah raga tersebut berkembang khususnya di negara-negara *common wealth* dan menjadi kegemaran mayoritas penduduk negara

setempat seperti di Australia dan India (Setyaningrum et al., 2021).

Dalam permainan *cricket* terdapat beberapa peran yang dilakukan oleh para pemain. Ada yang berperan sebagai *batsman*, ada sebagai *bowler*, ada sebagai *fielder*. Namun karena keterampilan para pemain yang berbeda-beda maka terdapat pemain yang bisa mengabil peran sebagai *bowler*, *batsman* dan *fielder*, orang tersebut disebut sebagai *all rounder* (Kemenpora, 2009).

Normalnya pemain hanya berperan sebagai *bowler* dan *fielder* atau sebagai *batsman* dan *fielder*. Dalam satu tim terdapat 11 pemain pada setiap pertandingannya. Biasanya komposisinya 6 *batsman* dan 5 *bowler*. Khusus untuk *bowler* biasanya per tim memilih kemampuan *bowler* yang beragam. Mulai dari *fast bowler*, *fast medium bowler* hingga *spinner*. Variasi ini diperlukan mengingat *batsman* biasanya yang sudah terbiasanya dengan satu jenis *bowling* tertentu akan sulit untuk dikeluarkan. (Basri et al., 2021; Munif & Baharun, 2018)

Dalam permainan *cricket* pemukul harus mendapatkan point dengan run sebanyak-banyaknya dan saat bertugas menjadi penjaga harus dapat mematikan lawan dengan menangkap atau menghentikan bola. Kondisi fisik pemain juga harus dalam keadaan prima agar dapat fokus dan dapat menangkap bola lawan (Kurnia et al., 2020).

Unsur penting dalam *cricket* adalah daya ledak sehingga perlu adanya latihan agar dapat meningkatkan daya ledak yang bergantung pada kecepatan dan kemampuan motorik (Sabatini et al., 2019). Pembinaan yang baik dalam memberikan sosialisasi tentu dapat berpengaruh bagi atlet sehingga tentu perlu coach yang faham mengenai cabang olahraga *cricket*.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah berupa sosialisasi mengenai olahraga *cricket*. Sedangkan

sasaran dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani dan olahraga se-Kecamatan Lemahabang. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperkenalkan olahraga baru kepada guru olahraga di Kecamatan Lemahabang
- b. Mengetahui peraturan permainan *cricket*
- c. Memberi gambaran dan mempraktekan dasar-dasar permainan *cricket*

## 3. Pelaksanaan

### 3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi diadakan di Aula Kecamatan Lemahabang. Adapun untuk rangkaian acara sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Rabu, 5 Februari 2020	09.00 – 10.00	Perizinan Tempat
2.	Kamis, 6 Februari 2020	08.00 – 11.00	Mengantar Surat Undangan Ke Kepala Desa
3.	Jum'at, 7 Februari 2020	14.00 – 16.00	Penataan Ruangan
4.		08.00 – 08.30	Registrasi
5.		08.30 – 09.00	Pembukaan, Pembacaan Do'a
6.		09.00 – 14.00	<b>Teori dan Praktik</b>  Pemateri : 1. Hasan basri, M.Pd 2. Atlet <i>cricket</i> kota bekasi

7.		13.00 – Selesai	Penutupan : Pembacaan Do'a, Pembagian sertifikat.
----	--	--------------------	---

### 3.2 Anggaran Biaya

Adapun anggaram biaya yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Anggaran Biaya

No	Keterangan	Jumlah
1.	Nasi 50 box	Rp 750.000
2.	50 snack	Rp 275.000
3.	Air Botol 1 dus (600ml)	Rp 84.000
4.	Air Aqua Gelas 2 Dus	Rp 30.000
5.	Banner	Rp 135.000
6.	Buah	Rp 196.000
7.	ATK	Rp 215.000
8.	Sertifikat 50 pcs	Rp 90.000
9.	Kebersihan AULA	Rp 100.000
10.	Pengeluaran Tak Terduga	RP 113.400
<b>TOTAL</b>		Rp 1.988.400

### 3.3 Kendala dan Cara Mengatasinya

Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan ini tentunya menghadapi kendala. Adapun kendala tersebut sebagai berikut:

- Waktu latihan yang terbatas.
- Sarana yang kurang memadai dalam proses latihan.
- Peserta yang kurang mengerti dengan olahraga cricket.

Adapun, cara mengatasi kendala tersebut dengan melakukan cara sebagai berikut:

- Cara mengatasinya adalah dengan menyesuaikan jadwal tempat yang ingin digunakan dengan peserta, sarana yang kurang memadai masih bisa di *backup* dengan alat-alat seadanya, selanjutnya untuk mempertahankan energi peserta, pengajar memberikan pemanasan sebelum memberikan materi tentang teknik-teknik cricket.

- Membuat group media sosial agar lebih mudah dalam memberikan informasi.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi pengenalan olahraga cricket

### 4. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan ini kita dapat hasil banyak minat untuk mengembangkan olahraga baru ini dan dengan ada program ini kita bisa simpulan betapa antusias nya masyarakat terhadap olahraga baru ini. Serta dapat menambah pengetahuan mengenai olahraga cricket dan menambah minat bagi guru-guru pendidikan jasmani dan olahraga untuk dapat melihat potensi kepada anak didiknya yang berminat kepada olahraga cricket.

### Daftar Pustaka

- Balfasa, S. A., Putra, A. M., & Putri, M. W. (2021). Sosialisasi Olahraga Petanque di SMAN 1 Bojong. *Jurnal Abdimas : Muri*, 1(1), 1–6.
- Basri, H., Pamungkas, G. W., & Abidin, D. (2021). Hubungan Power Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Akurasi Lemparan Bowling Pada Atlet Cricket Putri Kota Bekasi. *Paradigma*, 18(1), 53–59.  
<https://doi.org/10.33558/paradigma.v18i1.2673>
- Kemenpora. (2009). *Kriket Indonesia*. Yayasan Cricket Indonesia.
- Kurnia, N., Lesmana, H. S., Yendrizal, & Mardela, R. (2020). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Cricket Putri Sumatera

- 
- Barat. *Jurnal Patriot*, 2(4), 991–1006.
- Munif, M., & Baharun, H. (2018). Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren: Menggagas Interkoneksi Agama dan Sains. *Jurnal Penelitian*, 12(1), 137.  
<https://doi.org/10.21043/jp.v12i1.4928>
- Sabatini, N. K. G., Nugraha, M. H. S., & Dewi, A. A. N. T. N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecepatan, Kekuatan, dan Daya Ledak Terhadap Tendangan Pada Atlet Taekwondo. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(2), 85–95.
- Setyaningrum, R. K., Sudarsono, S., & Herywansyah. (2021). Sosialiasi Cabang Olahraga Cricket Pada Guru SMP Se-Kabupaten Sragen Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 61–69.
- Trishandra, J. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Global dan Elementer Terhadap Keterampilan Teknik Batting (Memukul Bola) Atlet Cricket Universitas Negeri Padang. *Jurnal Cerdas Sifa*, 1(2), 16–27.